

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *cross sectional* yang bertujuan untuk mencari hubungan anatara kinerja tutor dengan motivasi belajar pada program *problem based learning* di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada Februari 2019 sampai dengan Juli 2019 yang bertempat di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan digunakan dalam penelitian. Misalnya seluruh mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Saebani, 2015). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2015-2018 Fakultas Kesehatan Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 434 mahasiswa.

###### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang berasal dari populasi. Dengan adanya sampel diharapkan akan mewakili suatu populasi yang memenuhi kriteria yang dihendaki (Saebani, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan *stratified random sampling* yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2015-2018. Artinya pengambilan sampel dilakukan berdasarkan strata pada populasi penelitian (Nursalam, 2011).

###### 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain adalah:

- 1) Mahasiswa yang bersedia menjadi respnden dengan suka rela

- 2) Mahasiswa dengan status aktif kuliah.
  - 3) Mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran PBL
- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain adalah:
- 1) Mahasiswa yang tidak aktif kuliah
  - 2) Mahasiswa tidak hadir saat penelitian dilakukan
4. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan jumlah populasi mahasiswa yang ada di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Besar sampel dihitung dengan rumus Isaac Michael (Agata, 2016)

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + (Z^2 \cdot p \cdot q)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 434 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 (434) + (1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5)}$$

$$= \frac{416,64}{4,83}$$

= 86,26 dibulatkan menjadi 86 responden

Keterangan

n = besar sampel

N = besar populasi

Z = standar deviasi 1,96

d = proporsi targer populasi, 50% atau 0,5

q = proporsi tanpa atribut p-1=0,5

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2015- 2018. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 86 responden, maka data sebagai berikut:

Tabel 3. 1 jumlah responden tiap angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Hasil
1.	2015	127	$127 \times 86/434 = 25,16 = 25$
2.	2016	102	$102 \times 86/434 = 20,21 = 20$
3.	2017	91	$91 \times 86/434 = 18,03 = 18$
4.	2018	114	$114 \times 86/434 = 22,58 = 23$
Jumlah		434	86

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas ( variabel independen)

Variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dimana variabel ini akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Handayani & Riyadi,2011). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Kinerja Tutor

##### 2. Variabel terikat ( variabel dependen)

Handayani & Riyadi (2011) mengatakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar pada program *problem based learning* di fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Bebas: Kinerja Tutor	Kinerja tutor merupakan kemampuan tutor yang dinilai oleh mahasiswa dalam memfasilitasi kegiatan tutorial/ PBL pada prodi keperawatan fakultas kesehatan untuk menumbuhkan motivasi belajar dengan melihat 5 aspek: 1. <i>Constructive/active learning</i> , 2. <i>self-direct learning</i> 3. <i>contextual learning</i> , 4. <i>collaborative learning</i> 5. <i>intra personal behaviour as tutor</i>	Lembar kuisisioner: : <i>a short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutor in pbl</i> yang di adopsi dari Dolman (2005) menggunakan skala linkert dengan pilihan jawaban: 1=sangat tidak setuju 2=tidak setuju 3=netral 4=setuju 5=sangat setuju.	Ordinal	Baik : skor >58,83 Kurang baik : skor < 58,83
2.	Terikat: motivasi belajar pada program <i>problem based learning</i>	Motivasi belajar merupakan dorongan untuk mencapai hasil pembelajaran dalam kegiatan PBL yang memuaskan yang terdiri dari 6 faktor: 1. <i>Self-efficacy</i> 2. <i>Active learning strategies</i> 3. <i>Science learning value</i> 4. <i>Performance goal</i> 5. <i>Achievement goal</i> 6. <i>Learning environment stimulation</i>	Kuisisioner <i>Student motivation towards science learning</i> (SMTSL) menggunakan skala linkert dengan pilihan jawaban: 1=sangat tidak setuju 2=tidak setuju 3=netral 4=setuju 5=sangat setuju	Ordinal	Motivasi rendah < 126 Motivasi tinggi $\geq$ 126

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Alat dalam penelitian berfungsi sebagai media untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pengukuran yang dilakukan secara terstruktur dan dalam bentuk tertulis (kuisisioner) (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan 2 kuisisioner yaitu kuisisioner kinerja tutor dan motivasi belajar mahasiswa.

a. Instrumen Kinerja tutor

Alat yang digunakan untuk mengukur kinerja tutor ialah kuisisioner *short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutor in pbl* yang diadopsi dari penelitian Oktaviani (2016) yang berjumlah 11 butir pertanyaan, skala pengukuran yang digunakan adalah skala linkert ( nilai minimum 1, nilai maksimum 5) serta terdapat pertanyaan terbuka untuk mengomentari kinerja tutor.

b. Instrumen motivasi belajar

Kuisisioner kedua ialah kuisisioner untuk mengukur motivasi dengan menggunakan *Student motivation towards science learning* (SMTSL) yang diadopsi dari penelitian Fatta (2018) yang terdiri dari 35 pertanyaan, skala pengukuran yang digunakan adalah skala linkert dengan alternative pilihan jawaban sangat setuju = 5, setuju = 4, tidak ada pendapat = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

**Tabel 3. 3 kisi-kisi kuisisioner motivasi belajar**

Variabel	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1. <i>Self efficacy</i>	1,2,3,4,5,6,7	7
2. Strategi pembelajaran aktif	8,9,10,11,12,13,14,15	8
3. Nilai pebelajaran aktif	16,17,18,19,20	5
4. Tujuan kinerja	21,22,23,24	4
5. Tujuan prestasi	25,26,27,28,29	5
6. Stimulasi lingkungan belajar	30,31,32,33,34,35	6
Total		35
Favorable	1,3,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35	26
Unfavorable	2,4,5,6,7,21,22,23,24	9
Total		35

2. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kuisisioner penelitian yang digunakan memiliki kecermatan atau ketepatan (Handayani & Sujono, 2015). Intrumen yang digunakan

dalam penelitian harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2011).

- 1) Validitas instrumen *a short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutor in pbl* dilakukan dengan analisis konfirmatori yang dilakukan pertama kali pada tahun 2001-2001 dan kemudian dilakukan validasi kembali pada tahun 2001-2003 dengan nilai korelasi signifikan sebesar 0,01 ( $p < 0,01$ ). Kemudian dilakukan uji valid oleh Oktaviani (2016) dengan nilai  $r > 0,3$  untuk semua pertanyaan.
- 2) Uji validitas motivasi belajar sudah dilakukan uji valid oleh Yulianto (2013) dengan rumus uji valid yang digunakan adalah *pearson product moment* (Rahmawati, 2015)

$$R \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan

R hitung = koefisien korelasi.

$\sum Xi$  = jumlah skor item

$\sum Yi$  = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

Didapatkan nilai r tabel 0,361. dengan kesimpulan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka  $H_0$  ditolak. Tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan apabila pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid. Reliabilitas dapat dilihat apabila instrument penelitian memiliki nilai yang sama ketika diuji secara berulang-ulang (Handayani & Riyadi, 2015).

- 1) Reliabilitas dari instrument *a short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutor in pbl* ini dapat dilihat dari masing-masing item koefisien reliabilitas cronba alpa dengan interval kepercayaan 95% dengan jumlah n sebanyak 281. Berikut merupakan nilai cronba alpha per item yang terdiri dari 5 sub faktor:

**Tabel 3. 4 nilai cronbha alpha item pertanyaan.**

	Jumlah item pernyataan	Kofisien alpha	Interval kepercayaan alpha 95%
F1: merangsang pembelajaran yang aktif	3	0,95	0,94-0,96
F2: belajar mandiri	2	0,79	0,73-0,83
F3: pembelajaran kontekstual	2	0,89	0,86-0,91
F4: pembelajaran kolaboratif	2	0,93	0,92-0,95
Perilaku intra personal	2	0,82	0,78-0,86

Dapat disimpulkan maka kuisioner yang digunakan reliabel karena nilai Cronba alpha  $> 0,6$  yang dapat dilihat pada tabel interval kepercayaan alpha. Kemudian dilakukan uji reliabilitas kembali pada oleh Oktaviani (2016) dengan nilai *alpha cronbha* 0,813.

- 2) Kuisioner motivasi belajar mahasiswa memiliki nilai reliabilitas koefisiensi alpha sebesar 0,907 yang diadopsi dari penelitian Yulianto (2013). Instrumen dikatakan reliable jika nilai alpha  $> 0,6$  (Handayani & Sujono, 2015).
3. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian (nursalam, 2011). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara menyebar kuisioner untuk memperoleh data primer. Peneliti

menemui responden secara langsung dan menjelaskan ketentuan dalam mengisi kuisisioner yang telah di siapkan. Responden diberikan kesempatan bertanya jika responden kurang memahami pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Responden diberikan waktu 15-30 menit untuk mengisi kuisisioner yang didampingi oleh peneliti untuk menghindari terjadinya kesalahan, kemudian responden menyerahkan kembali lembar kuisisioner yang telah diisi kepada peneliti. Pada saat pengumpulan data peneliti dibantu oleh asisten yang telah diberikan penjelasan mengenai prosedur penelitian.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode pengolahan data**

#### **a. Tahap editing**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengeditan data, pemeriksaan hasil kuisisioner meliputi kelengkapan data

#### **b. Tahap coding**

Setelah semua data di edit, tahap selanjutnya tahap memberi kode terhadap data-data yang ada. Pemberian kode berdasarkan pertimbangan yang dibuat oleh peneliti.

##### **1) Kinerja tutor**

2= baik

1= kurang baik

##### **2) Motivasi belajar**

2= motivasi belajar tinggi

1= motivasi belajar rendah

#### **c. Tahap entry data**

Pada tahap ini peneliti memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam computer.

d. Tahap tabulating

Peneliti membuat tabel yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan.

2. Analisa data

Pada tahap analisa data peneliti melakukan penelitian data yang telah diperolehnya, kemudian peneliti memasukkan data ke dalam komputer untuk menganalisa secara statistik. Rahmawati (2015) mengatakan analisa data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Analisa *univariat*

Analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap variabel dengan menghitung distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran karakteristik dari responden yang dikelola menggunakan computer (Notoatmodjo, 2010). Analisa *univariat* dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2008)

- 1) Karakteristik responden dilakukan dengan cara distribusi frekuensi
- 2) Variabel kinerja tutor

Kineja tutor dilihat dari sudut pandang mahasiswa terdiri dari 5 bagian yaitu: *contruktive learning, self direct learning, contextual learning, collaborative learning, intra personal behavior as tutor*

- 3) Variabel motivasi belajar mahasiswa

Analisa motivasi belajar dianalisis dengan distribusi frekuensi berdasarkan tingkat motivasi yang diterima (Sugiyono, 2008)

b. Analisa *bivariat*

Analisa *bivariat* pada penelitian ini berguna untuk mengetahui hubungan variabel kinerja tutor dengan motivasi belajar mahasiswa. Kemudian akan dilakukan uji statistik menggunakan *gama* karena kedua variabel menggunakan skala *ordinal* dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2016):

$$\text{Gamma} = \frac{P-Q}{P+Q}$$

Keterangan:

P= pasangan berkondron

Q= pasangan diskordan

Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi jika ditemukan besar atau kecilnya korelasi dikategorikan pada tabel:

**Tabel 3. 5 Kekuatan korelasi secara statistik**

No	Parameter	Nilai	Intepretasi
1	Kekuatan korelasi secara sistematis	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A Semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A Semakin rendah variabel B
3	Nilai p	Nilai p>0,005 Nilai p<0,005	Korelasi tidak bermakna Korelasi bermakna

## H. Etika Penelitian

Pada penelien ini peneliti menggunakan sampel manusia. Dengan demikian penelii harus mengetahui hak dasar manusia agar tidak melanggar hak etik kemanusia. Peneltian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor Skep/077/KEKP/2019. Notoatmojdo (2010) mengatakan prinsip etik dalam penelitian diantaranya:

1. *Informed consent*

Setiap responden memiliki kebebasan dalam keikutsertaannya menjadi responden. Calon responden harus menyetujui apa yang akan dilakukan peneliti terhadapnya. Informed consent merupakan upaya untuk melindungi hak asasi manusia.

2. *Respect for privacy and confidentiality*

Setiap responden mempunyai hak yaitu privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Dalam melakukan penelitian peneliti sebaiknya tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden untuk menjaga kerahasiaan identitasnya.

3. *Respect for justice and inclusiveness*

Peneliti harus menjelaskan prosedur terkait penelitian yang akan dilakukan tanpa membedakan subjek penelitian baik dari segi agama, jenis kelamin, etnis dan lain sebagainya.

4. *Balancing harms and benefits*

Penelitian sebaiknya harus memperhatikan manfaat dan meminimalkan dampak yang mungkin akan terjadi dikemudian hari. Maka dari itu hendaknya penelitian harus memenuhi kaidah keilmuan.

## **I. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap persiapan

- a. Pada tahap ini peneliti mencari masalah penelitian.
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Setelah judul penelitian disetujui oleh pembimbing, peneliti memasukkan judul ke bagian PPPM
- d. Peneliti meminta surat izin studi pendahuluan di bagian PPPM
- e. Setelah mendapatkan ijin dari bagian PPPM, kemudian peneliti meminta izin ke Kesbangpol Sleman.
- f. Setelah mendapatkan surat balasan dari Kesbangpol Sleman peneliti menyerahkan surat ke kantor Gubernur Sleman dan menyerahkan surat ke bagian sekretariat Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- g. Setelah mendapatkan balasan dari pihak sekretariat Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 mahasiswa keperawatan dan mengambil data jumlah mahasiswa di bagian prodi keperawatan.
  - h. Peneliti menyusun proposal tentang hubungan kinerja tutor dengan motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdiri dari tiga BAB
  - i. Peneliti mengonsulkan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
  - j. Peneliti melakukan presentasi proposal setelah disetujui oleh dosen pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
    - a. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
    - b. Setelah mendapatkan izin penelitian, Peneliti mengumpulkan mahasiswa angkatan 2015-2018 yang akan mengisi kuisisioner yang telah di siapkan
    - c. Tahap selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden dan memberikan lembar *informed consent*
    - d. Seluruh mahasiswa angkatan 2015-2018 mengisi kuisisioner yang telah disediakan, kemudian peneliti akan melakukan sampling setelah seluruh data di peroleh
    - e. Peneliti memberikan kuisisioner yang akan di isi oleh responden dan memberi waktu 15-30 menit.
    - f. Setelah responden selesai mengisi lembar kuisisioner, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan isi data, jika tidak lengkap peneliti meminta responden melengkapinya.
  3. Tahap penyusunan laporan
    - a. Peneliti melakukan analisa data yang telah didapatkan
    - b. Menyusul laporan hasil penelitian